

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2009 : 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan, kondisi maupun hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Dengan menggunakan metode deskriptif, penulis akan menjabarkan secara rinci hasil analisa terhadap kesalahan mahasiswa dengan memberikan tes yang berhubungan dengan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’. Kemudian penulis akan menjabarkan dan mengevaluasi hasil tes tersebut berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan dan disertai teori-teori dari para ahli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menghitung data menggunakan rumus agar mendapatkan hasil yang valid.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Program Studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia tahun ajaran 2018/2019. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2015 : 124) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh, Sampel yang akan

diambil untuk penelitian ini adalah keseluruhan populasi sebanyak 40 orang mahasiswa.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap awal penulis akan mengumpulkan materi dan contoh kalimat bahasa Jepang yang menggunakan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ yang diperoleh melalui studi pustaka dari buku maupun internet. Setelah itu akan dilakukan tes dan penyebaran angket serta wawancara untuk memperoleh data mengenai kesalahan mahasiswa dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ pada kalimat bahasa Jepang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.4.1 Tes

Tes yang akan diberikan berupa tes tulis kepada mahasiswa sebanyak 35 soal. Soal dalam tes ini akan diambil dari kalimat yang mengandung kedua *fukugoukakujoshi* pada buku pelajaran, web, maupun kamus. Tipe soal yang akan diberikan berupa tes pilihan ganda, *completion test*, *true-false test* dan soal esai. Pada soal pilihan ganda mahasiswa diminta untuk memilih jawaban a atau b sesuai dengan penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* secara benar pada kalimat, pada soal *completion test* mahasiswa akan diminta untuk melengkapi bagian kalimat yang kosong dengan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ serta pada soal betul atau salah (*true-false test*)

dengan penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* secara baik dan benar sesuai dengan makna kalimat tersebut. Sedangkan pada soal esai, mahasiswa diminta untuk menerjemahkan kalimat bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang dengan penggunaan kedua *fukugoukakujoshi* tersebut.

#### A. Validitas

Menurut Sudijono (2009 : 163) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ciri yang menandai sebuah tes hasil belajar yang baik. Sebuah tes hasil belajar dapat dinilai memiliki validitas atau tidak, dapat dilihat dari segi tes tersebut sebagai suatu totalitas dan dapat dilihat dari segi itemnya sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tes tersebut. Validitas dibagi menjadi 3 macam, yaitu validitas isi (*content validity*), validitas konstruk (*construct validity*), dan validitas empiris atau validitas kriteria.

Validitas isi (*content validity*) merupakan validitas yang dapat diperoleh setelah melakukan analisis, penelusuran, atau pengujian terhadap isi yang terdapat pada tes hasil belajar tersebut. Dari validitas isi (*content validity*) tersebut dapat diketahui sejauh mana isi tes hasil belajar dapat mengukur hasil belajar peserta didik, serta dapat secara representatif mewakili seluruh materi ajar yang seharusnya ditekankan.

Validitas konstruk (*construct validity*) merupakan validitas yang ditilik dari segi kerangka, susunan, atau rekaan. Suatu tes hasil belajar dapat dinilai memiliki validitas konstruk atau tidak dari segi kerangka,

susunan, atau rekaan yang dapat dengan tepat mengukur aspek-aspek berpikir seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Validitas empiris disebut juga sebagai validitas kriteria dengan validitas ditentukan berdasarkan kriteria baik kriteria internal maupun kriteria eksternal.

Validitas yang ditentukan berdasarkan kriteria internal dengan menggunakan keseluruhan butir pada tes sebagai kriteria disebut sebagai validitas internal. Validitas internal akan terlihat dari besaran koefisien korelasi skor butir dan skor total tes. Oleh karena itu, berdasarkan validasi internal, jika diperoleh hasil koefisien korelasi skor butir dan skor total tes positif dan signifikan maka butir tersebut valid. Untuk dapat menghitung validitas internal digunakan rumus :

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \frac{\sqrt{p}}{q}$$

$R_{pbi}$  : koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$M_p$  : rata-rata skor dari sampel yang menjawab benar

$M_t$  : rata-rata skor total dari seluruh sampel

$SD_t$  : deviasi standar total

$p$  : proporsi jawaban benar

$q$  : proporsi jawaban salah

Sedangkan validitas eksternal adalah adalah validitas yang ditentukan berdasarkan kriteria eksternal dengan menggunakan hasil ukur tes baku sebagai kriteria. Validitas eksternal diperlihatkan oleh suatu besaran yang merupakan hasil perhitungan statistika.

Setelah memperoleh hasil menggunakan rumus di atas, selanjutnya hasil tersebut diklasifikasikan tingkat validitas soal dengan mengacu pada pengklasifikasian validitas menurut Arikunto (2009 : 75) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Klasifikasi Validitas Soal

<b>Korelasi</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,80-100	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Setelah memperoleh hasil uji coba instrumen tes dan hasil klasifikasi menggunakan tabel di atas, maka soal-soal yang diujikan tersebut telah layak untuk dilaksanakan. Berikut klasifikasi tingkat reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Validitas Instrumen Tes

No	Jenis Soal	Nomor Soal	Angka Validitas	Kategori
1	Pilihan Ganda	1	0,677	Tinggi
		2	0,510	Sedang
		3	0,409	Sedang
		4	0,502	Sedang
		5	0,560	Sedang
		6	0,583	Sedang
		7	0,689	Tinggi
		8	0,649	Tinggi
		9	0,698	Tinggi
		10	0,688	Tinggi
2	<i>Completion Tese</i>	1	0,423	Sedang
		2	0,404	Sedang
		3	0,812	Sangat Tinggi
		4	0,622	Tinggi
		5	0,415	Sedang
		6	0,589	Sedang
		7	0,698	Tinggi
		8	0,502	Sedang
		9	0,672	Tinggi
		10	0,547	Sedang
3	<i>True-False Test</i>	1	0,415	Sedang
		2	0,649	Tinggi
		3	0,391	Rendah
		4	0,443	Sedang
		5	0,688	Tinggi
		6	0,537	Sedang
		7	0,547	Sedang

		8	0,724	Tinggi
		9	0,585	Sedang
		10	0,687	Tinggi
4	Esai	1	0,409	Sedang
		2	0,721	Tinggi
		3	0,425	Sedang
		4	0,743	Tinggi
		5	0,707	Tinggi

### B. Reliabilitas

Stainback (dalam Sugiyono, 2015 : 364) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan reliabilitas berkenaan dengan data atau temuan dengan derajat konsisten dan stabil. Menurut pandangan kuantitatif sebuah data dapat dinyatakan reliabel apabila seorang peneliti dan peneliti lainnya dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau seorang peneliti melakukan penelitian di waktu yang berbeda menghasilkan hasil yang sama, atau apabila sekelompok data dibagi menjadi dua menunjukkan hasil yang tidak berbeda.

Untuk mengukur tingkat reliabilitas suatu tes hasil belajar dapat melalui berbagai macam cara. Salah satu cara untuk mengukurnya adalah dengan menggunakan rumus reliabilitas dari Kuder-Richardson, yaitu :

$$\frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum p_i q_i}{St^2} \right)$$

$k$  : cacah butir

$pi$  : varians skor butir

$pi$  : proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor  $i$

$qi$  : proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor  $i$

$St^2$  : varians skor total responden

Setelah memperoleh hasil menggunakan rumus di atas, selanjutnya hasil tersebut akan diklasifikasikan ke dalam kategori tingkat reliabilitas menurut Arikunto (2009 : 100), sebagai berikut :

Tabel 3.3 Klasifikasi Penilaian Reliabilitas Soal

Koefisien	Klasifikasi
0,80-100	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Dengan memperoleh hasil menggunakan rumus di atas dan berdasarkan pada kategori tingkat reliabilitas menurut Arikunto maka soal tersebut sudah layak untuk dapat di uji kepada seluruh sampel. Tingkat kategori reliabilitas instrumen tes dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Reliabilitas Instrumen Tes

No	Jenis Soal	Nomor Soal	Angka Reliabilitas	Kategori
1	Pilihan Ganda	1	0,876	Sangat Tinggi
		2	0,877	Sangat Tinggi
		3	0,878	Sangat Tinggi
		4	0,877	Sangat Tinggi
		5	0,876	Sangat Tinggi
		6	0,844	Sangat Tinggi
		7	0,880	Sangat Tinggi
		8	0,875	Sangat Tinggi
		9	0,875	Sangat Tinggi
		10	0,875	Sangat Tinggi
2	<i>Completion Test</i>	1	0,878	Sangat Tinggi
		2	0,878	Sangat Tinggi
		3	0,875	Sangat Tinggi
		4	0,876	Sangat Tinggi
		5	0,878	Sangat Tinggi
		6	0,876	Sangat Tinggi
		7	0,845	Sangat Tinggi
		8	0,882	Sangat Tinggi
		9	0,875	Sangat Tinggi
		10	0,877	Sangat Tinggi
3	<i>True-False Test</i>	1	0,872	Sangat Tinggi
		2	0,875	Sangat Tinggi
		3	0,879	Sangat Tinggi
		4	0,887	Sangat Tinggi
		5	0,875	Sangat Tinggi
		6	0,876	Sangat Tinggi
		7	0,881	Sangat Tinggi

		8	0,872	Sangat Tinggi
		9	0,875	Sangat Tinggi
		10	0,872	Sangat Tinggi
4	Esai	1	0,879	Sangat Tinggi
		2	0,872	Sangat Tinggi
		3	0,878	Sangat Tinggi
		4	0,875	Sangat Tinggi
		5	0,872	Sangat Tinggi

### 3.4.2 Angket

Angket yang akan diberikan kepada mahasiswa berupa angket tertutup yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’. Pada angket tersebut, bersisikan pertanyaan mengenai pemahaman mahasiswa terhadap setiap fungsi yang dimiliki oleh *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’, kemampuan pengaplikasian kedua *fukugoukakujoshi* tersebut, faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan, cara mahasiswa untuk mengurangi kesalahan, serta cara pengajaran untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’. Pertanyaan mengenai cara mahasiswa untuk mengurangi kesalahan, serta cara pengajaran untuk mengurangi kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ dibuat berdasarkan pada teori pembelajaran bahasa

Jepang yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dari hasil angket tersebut penulis akan mengetahui apa faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ dan bagaimana mahasiswa tersebut dapat mencoba memahami penggunaan *fukugoukakujoshi* tersebut dalam kalimat bahasa Jepang.

### 3.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa sampel dengan tujuan untuk mengklarifikasi data yang telah diperoleh melalui tes dan angket mengenai kemampuan penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’. Dengan menggunakan metode wawancara, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini lebih akurat dan terpercaya.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes, angket, dan wawancara :

1. Mengumpulkan materi mengenai penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’ dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal dan lain-lain.
2. Menyusun kisi-kisi soal tes yang akan diberikan.
3. Menyusun soal tes berdasarkan pada kisi-kisi.
4. Menyusun daftar pertanyaan angket dan wawancara.

5. Menkonsultasikan instrumen tes, angket, dan wawancara kepada dosen pembimbing.
6. Menguji coba instrumen tes kepada beberapa orang mahasiswa.
7. Mengklasifikasikan tingkat validitas dan reliabilitas soal agar mengetahui apakah instrumen tersebut sudah layak atau tidak.
8. Menguji instrumen yang telah dibuat kepada mahasiswa.
9. Menarik kesimpulan.

### 3.4 Teknik Pengolahan Data

#### 3.4.1 Data Tes

Pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

1. Memeriksa jawaban berdasarkan pada kunci jawaban.
2. Memberikan skor 1 pada jawaban yang benar dan memberikan skor 0 pada jawaban yang salah.
3. Menghitung seluruh tingkat kesalahan mahasiswa dengan menggunakan

rumus :

$$N = \frac{\sum p}{\sum n \cdot w} \times 100\%$$

(Sumber : Riduwan dan Lestari dalam Dahlianti, 2011 : 31)

Keterangan :

N : Nilai yang diperoleh responden

$\sum p$  : Jumlah jawaban yang salah dari seluruh responden

$\sum n$  : Jumlah seluruh soal

W : Jumlah responden

4. Mengelompokkan jawaban-jawaban yang salah dari masing-masing *fukugoukakujoshi* 「につれて」 'ni tsurete' dan 「とともに」 'tomoni' sesuai dengan fungsinya.
5. Menghitung nilai rata-rata berdasarkan pengelompokan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{100}{w} \times \sum p$$

(Sumber : Riduwan dan Lestari dalam Dahlianti, 2011 : 32)

Keterangan :

$X$  : Nilai rata-rata

$\sum p$  : Jumlah jawaban yang salah

$w$  : Jumlah responden

6. Menginterpretasikan hasil data tes berdasarkan pada tabel interpretasi berikut :

Tabel 3.5 Skala Nilai Hasil Tes

Nilai	Penafsiran
P=0	Tidak Seorangpun
0<P>25%	Sebagian Kecil
25% ≤ P ≤ 50%	Hampir Setengahnya
P=50%	Setengahnya
50%<P>75%	Hampir Sebagian Besar
75%<P<99%	Sebagian Besar
P=100	Seluruhnya

(Sumber : Sugiyono, 2015 : 34)

7. Mengklasifikasikan bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan *fukugoukakujoshi* 「につれて」 ‘*ni tsurete*’ dan 「とともに」 ‘*to tomoni*’.

### 3.4.2 Data Angket

Data yang diperoleh dari angket akan dianalisis sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan dan menghitung jawaban-jawaban berdasarkan pertanyaan kemudian dibuat dalam bentuk tabel.
2. Memberikan skor 1 untuk jawaban “sangat tidak setuju”, skor 2 untuk jawaban “tidak setuju”, skor 3 untuk jawaban “setuju” dan skor 4 untuk jawaban “sangat setuju”.
3. Menginterpretasikan data angket tersebut sesuai dengan tabel interpretasi.

Tabel 3.6 Skala Nilai Hasil Angket

Nilai	Penafsiran
P=0	Tidak Seorangpun
$0 < P < 25\%$	Sebagian Kecil
$25\% \leq P \leq 50\%$	Hampir Setengahnya
P=50%	Setengahnya
$50\% < P < 75\%$	Hampir Sebagian Besar
$75\% < P < 99\%$	Sebagian Besar
P=100	Seluruhnya

(Sumber : Sugiyono, 2015 : 34)

4. Menarik kesimpulan dari hasil angket.

#### 3.4.3 Data Wawancara

1. Mengklasifikasikan dan menghitung jawaban-jawaban berdasarkan pertanyaan.
2. Menarik kesimpulan dari hasil wawancara.

### 3.5 Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis akan mencari teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian serta mengumpulkan contoh-contoh penggunaan pola kalimat 「につれて」 *'ni tsurete'* dan 「とともに」 pada buku, kamus, jurnal, maupun web. Kemudian penulis akan mencari sampel, membuat soal tes dan angket, lalu menkosultasikannya kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis akan memulai penelitian dengan memberikan tes dan angket kepada sampel yang telah ditentukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah penulis memperoleh data hasil tes, angket dan wawancara, penulis akan mengklasifikasikan jawaban serta melakukan perhitungan untuk kemudian diinterpretasikan ke dalam penelitian.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah seluruh data selesai diolah, pada tahap ini penulis akan menyusun laporan berdasarkan pada hasil penelitian. Penulis akan menyusun laporan yang terbagi ke dalam 5 bab dan menjabarkan seluruh hasil dari penelitian yang telah dilakukan, serta menkonsultasikan penulisan laporan ini kepada dosen pembimbing.